

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA (TARI) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
LANGSUNG (*Direct Instruction*) DI KELAS VII
SMP ANGKASA LANUD PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memenuhi
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**ZONA JUNITA WULANDARI
NIM. 19023155**

Dosen Pembimbing

**Susmiarti, SST., M.Pd.
NIP. 19660110 199203 2 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) dengan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di Kelas VII Angkasa Lanud Padang

Nama : Zona Junita Wulandari

NIM/TM : 19023155/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Juli 2023

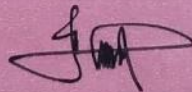
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Susmiarti, SST., M.Pd.
NIP. 19621111 199212 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

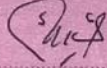
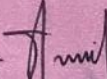
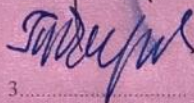
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari)
dengan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)
di Kelas VII Angkasa Lanud Padang

Nama : Zona Junita Wulandari
NIM/TM : 19023155/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Agustus 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
 Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
 Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zona Junita Wulandari
 NIM/TM : 19023155/2019
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik
 Departemen : Sendratasik
 Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) dengan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di Kelas VII Angkasa Lanud Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
 Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
 NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Zona Junita Wulandari
 NIM/TM. 19023155/2019

ABSTRAK

Zona Junita Wulandari. 2023. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (tari) dengan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di Kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang. *Skripsi*. Departemen Sendrtasaik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkat hasil belajar siswa kelas VII dengan menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction* pada Mata Pelajaran Seni Budaya (tari) di SMP Angkasa Lanud Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat tulis dan kamera dengan menggunakan lembar observasi sebagai pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Pemakaian model pembelajaran *Direct Instruction* dalam pembelajaran seni budaya khususnya di kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang bisa meningkatkan hasil belajar dan melibatkan siswa secara langsung pada pembelajaran seni tari yang meliputi konten dan praktik. Prestasi akademik siswa kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang naik secara signifikan.

Hal ini terbukti bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang meningkat dengan baik. Dengan melihat hasil tes pada siklus 1 rata-rata siswa adalah 79,00 dengan siswa yang tuntas tes tertulis 15 orang persentase ketuntasan 62,5%, siswa yang tidak tuntas ada 9 orang dengan persentase ketuntasan 37,5%, siswa yang tuntas pada tes psikomotorik dengan jumlah siswa yang tuntas ada 11 orang persentase ketuntasan 45,83%, yang tidak tuntas ada 13 orang dengan persentase ketuntasan 54,16%. Pada siklus 2 rata-rata siswa adalah 85,30 dengan tes tertulis siswa yang tuntas 22 orang persentase ketuntasan 91,66%, dan ada 2 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 8,33%, tes psikomotorik dengan jumlah siswa yang tuntas ada 22 orang persentase ketuntasan 91,66% dan siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan persentase ketuntasan 8,33%. Dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) dengan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di Kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd. pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga peneliti dapat menyelesaikannya.

2. Tim penguji Ibu Dr. Yuliasma, M.Pd dan Bapak Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Kedua orang tua ayah Usman dan ibu Novita serta adik Zhahara dwi Amanda dan Khazna Khumaira yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Departemen Pendidikan Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum dan Sekretaris Departemen Pendidikan Sendratasik Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Padang.
5. Kepada bapak ibu dosen serta staff dan jajarannya yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan.
6. Kepada Nim 19234082 yang telah membantu dan memberikan semangat untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Pendidikan Sendratasik 2019 yang telah memberikan semangat hingga saat sekarang.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Juli 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	11
2. Pengertian Seni Budaya.....	14
3. Pengertian Seni Tari	14
4. Kreativitas.....	15
5. Model Pembelajaran	17
6. Model <i>Direct Instruction</i>	18
7. Kelebihan dan Keterbatasan Model <i>Direct Instruction</i>	20
8. Tahapan-tahapan Model <i>Direct Instruction</i>	22
9. Hasil Belajar	23
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Prosedur Penelitian	33

C. Objek Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMP Angkasa Lanud Padang.....	43
B. Hasil Penelitian	50
1. Siklus I.....	50
2. Siklus 2	76
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai PH 1 Siswa Kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang Tahun Ajaran 2021/2022	5
2. Capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	6
3. Lembar Observasi Pengamatan Siswa.....	38
4. Lembar Observasi Keterampilan Praktek Siswa	39
5. Standart Kriteria Penilaian Kemampuan Praktek Siswa	39
6. Keadaan Fisik SMP Angkasa Lanud Padang	45
7. Keadaan Peserta Didik SMP Angkasa Lanud Padang.....	46
8. Keadaan Kepala Sekolah dan Guru/Pegawai SMP Angkasa Lanud Padang.....	47
9. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	65
10. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	66
11. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 3	67
12. Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I.....	68
13. Penilaian Hasil Tes Tertulis Siswa Siklus 1	69
14. Hasil Penilaian Kemampuan Praktek Siswa.....	71
15. Lembar Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan I.....	72
16. Lembar Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	82
17. Lembar Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 3	83
18. Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 2	84
19. Penilaian Hasil Tes Tertulis Siswa Siklus 2	86
20. Hasil Penilaian Kemampuan Praktek Siswa.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa Setiap Siklus.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	105
2. Penilaian	110
3. Soal Tes Pengetahuan	121
4. Dokumentasi Penelitian	124
5. Surat Izin Penelitian.....	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah selaku wadah tempat siswa belajar, dan memiliki keasadaran penuh terhadap mata pelajaran yang di bagikan serta diterima siswa. Perihal ini cocok dengan penafsiran pendidikan yang tercantum dalam UU nomor 29 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional ialah pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pendidikan supaya partisipan didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya guna memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta Negara.

Untuk menempuh jalan pendidikan yaitu melalui pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Guru memiliki peranan berarti dalam pembelajaran serta tanggung jawab yang penuh buat membina partisipan didik lewat proses belajar mengajar. Guru selaku contoh yang baik terhadap partisipan didik, guru professional merupakan guru yang bermutu dalam mengajar guru yang sanggup membagikan pendidikan yang efisien serta guru wajib dapat memilah strategi pendidikan serta tata cara pendidikan yang bisa memahami suasana proses pendidikan di kelas supaya siswa bisa menguasai pendidikan serta aktif dalam pembelajaran berlangsung supaya mencapai hasil belajar yang baik.

Seni Budaya serta Prakarya ataupun disebut SBdP yaitu merupakan pendidikan seni yang terdapat di Sekolah menengah awal. Seni budaya serta

Prakarya ialah wujud dari salah satu pendidikan rekreatif yang membagikan pengalaman indah lewat eksperimen, keberanian mengemukakan komentar, dan bisa dicoba dalam satu mata pelajaran yang terpadu ataupun tunggal berbentuk penciptaan karya seni yang di kaitkan oleh pengetahuan lain serta mengefektifkan ciptaanya, tercantum perilaku, keahlian serta pengetahuan (Nathiqoh, 2022: 1).

Pembelajaran dalam seni budaya serta prakarya salah satunya seni tari yang merupakan salah satu wujud seni pertunjukan yang sudah ada sejak dulu tumbuh sampai sekarang. Seni tari pada zaman dahulu jadi bagian terutama dalam kehidupan warga ialah selaku ritual yang berkaitan dengan hidup manusia untuk melanjutkan keberlangsungan hidup warga. (Damayanti, 2016: 27) dalam (Rizki, dkk 2022: 130).

Pembelajaran seni tari sudah diberikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pembelajaran seni tari juga di berikan pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Namun mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMP Angkasa Lanud Padang ini masih banyak siswa yang menganggap mata pelajaran ini sulit di pahami dan dilakukan.

Pembelajaran merupakan proses interaktif yang terjalin dimana guru serta siswa yang mendapatkan pengalaman yang menyenangkan. Pendidikan interaktif menurut Damyati dan Mudjiyano (1999: 27) dalam (Shalihah 2021:62) adalah aktivitas guru secara terprogram dalam desain instruksional, buat membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pendidikan interaktif kelompok bisa mengklasifikasi serta

menafsirkan ide-ide, menguji bersumber pada anggapan orang lain serta uraian bagi tradisi, serta mengaplikasikannya pada suasana aktual.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang interaktif, guru yang membuat program pembelajaran yang unik serta ide yang bagus agar siswa dapat aktif secara individu maupun kelompok.

Pada observasi awal yang dilakukan di SMP Angkasa Lanud yang dimana sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan praktek lapangan PLK dan peneliti mewawancarai 5 orang dari 27 siswa yang dipilih secara random di kelas VII, hasil wawancara dari 5 orang Siswa tersebut pertanyaan peneliti seputar pembelajaran seni siswa yang bernama Sanjayu dan Akbar jenis kelamin laki-laki menjawab bahwa pembelajaran seni itu susah dan membosankan apalagi untuk praktek menari, siswa perempuan yang bernama Rama dan Gita menjawab bahwa seni itu tidak asik karena menari itu susah dan mereka tidak suka menari, dan berbeda dengan Lyonisa yang suka tari modern tetapi sukar untuk memahami teorinya dan tari tradisional yang gerakanya sulit saat ditarikan, sedikit siswa kelas VII yang suka menari dengan alasan mereka tidak suka menari dan menari itu sulit. Pada wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru Seni Budaya di sekolah guru tersebut mengatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya sangat rendah. Dapat di ketahuai bahwa selama ini guru tidak memberikn pembelajaran langsung kepada siswa sehingga banyak kendala dan kekurangan siswa yang terdapat pada mata pelajaran seni budaya

khususnya seni tari yaitu : 1. Rendah motivasi yang di dapatkan oleh siswa tersebut, 2. Rendah kemampuan yang di sebabkan oleh sarana dan prasarana, 3. Kemandirian siswa yang sangat lemah, 4. Guru yang hanya menggunakan satu metode saja atau belum bervariasi dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dari beberapa penyebab tersebut dapat mengganggu siswa menangkap atau mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar. Pada proses pembelajaran berlangsung didalam kelas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat terlihat bahwa siswa kurang fokus dan kurang memperhatikan dalam proses belajar dikelas. Penulis juga melihat kurangnya semangat siswa dalam belajar seperti ada siswa yang tidur pada saat guru menjelaskan. Metode ceramah yang dilakukan oleh guru membuat siswa merasa proses pembelajaran menjadi bosan dan tidak bervariasi. Dan pada saat pembelajaran praktek juga siswa terlihat sangat kurang minat dan tidak bersemangat, karena guru hanya menyuruh siswa untuk belajar gerakan tari sendiri melalui youtube tanpa di berikan contoh terlebih dahulu sehingga siswa terlihat kesusahan dalam menari atau menggerakkan gerakan tari yang sudah mereka dapat dengan teknik yang kurang baik dan asal-asalan saja. Hal ini tentu dapat membuat siswa kebingungan dan kesusahan dalam menyelesaikan tugas teori ataupun praktek yang diberikan oleh guru.

Dari proses pembelajaran yang sudah dijelaskan peneliti diatas bahwa tentu akan membuat hasil belajar siswa tidak baik atau di bawah KKM yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu tenaga didik atau guru sebagai penyelenggara pendidikan pasti memerlukan metode untuk perencanaan dan pelaksanaan dalam proses mengajar yang baik dan matang karena itu salah

satu kunci terlaksananya proses dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Berikut nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang pada semester 1 tahun ajar 2021/2022 pembelajaran seni tari.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai PH 1 Siswa Kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang Tahun Ajaran 2021/2022

No	KKM	Kelas	Nilai		Nilai Rata-rata
			Kognitif	Psikomotor	
1.	80	VII	45	51	48

Tabel di atas adalah data nilai rata-rata siswa dari kelas VII pada semester 1 2021/2022. Berdasarkan tabel diatas nilai kognitif dan psikomoto masih di bawah KKM, hal ini tentu hasil belajar siswa kelas VII kurang baik. Pada penjelasan tabel diatas penulis tertarik untuk mengadakan perbaikan dalam memilih metode pembelajaran yang baik dan benar yaitu dengan memilih metode pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Dengan materi gerak dasar minangkabau yang akan diidentifikasi dan dikembangkan oleh peserta didik.

Tabel 2. Capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Berpikir dan Bekerja Artistic, peserta didik mampu menunjukkan gerak tari keresi yang merefleksikan gerak tari tradisional dengan mempertimbangkan unsur utama tari dan pendukung tari yang	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur utama tari. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pendukung tari

dikembangkan dan distilir dari gerak dasar tari Tradisional.	3. Peserta didik mampu mengidentifikasi gerak dasar tari Tradisional.
Menciptakan, peserta didik mampu menciptakan dan mampu membuat gerakan tari dari tradisi menjadi kreasi sesuai dengan unsur utama tari dengan melakukan distorsi dari gerak dasar Tradisional.	4. Mengolah tubuh, dan mengembangkan gerak dasar menjadi kreasi baru sesuai dengan kreativitas 5. Mampu mengkombinasikan antara gerak yang berpedoman pada unsur utama gerak tari

Berdasarkan ini peneliti berharap dengan melakukan metode ini hasil belajar dan pemahaman terhadap siswa dapat meningkat atau menjadi lebih baik. Karena pada metode ini dapat di terapkan pada siswa secara langsung dimana penulis dan murid saling berinteraksi yang baik dan secara langsung, peneliti juga akan memberikan penjelasan dan mempraktekan terlebih dahulu kepada siswa bahwa penulis mengajarkan materi 5 gerak dasar minangkabau yaitu pitunggua (tengah, depan), tapuak siriah, simpia, tuduang aia. Setelah itu siswa mengikuti kembali apa yang diberikan oleh penulis tersebut, maka akan mempermudah siswa dalam proses belajar.

Langkah awal yang dilakukan dalam proses perencanaan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik pada suatu proses tersebut tentu merencanakan pembelajaran perlu mempunyai dua unsur penting yaitu model pembelajaran dan metode pembelajaran saling berkaitan, yang akan di berikan atau digunakan oleh peneliti kepada siswa tersebut untuk mendukung pemahaman siswa dalam menangkap materi. Berdasarkan PP No.19 Tahun, 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa “Perencanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar“.

Guru memiliki kewajiban dalam menghadirkan pembelajaran yang sangat berorientasi dan bervariasi dalam mengajar tau menyampaikan materi kepada siswa, agar siswa dapat cepat memahami materi yang di berikan oleh guru khususnya dalam mata pelajaran seni budaya (tari), tentu siswa harus dapat aktif dalam proses belajar dan mengajar agar dapat tercapainya hasil belajar yang baik.

Dalam melakukan pembelajaran guru membuat model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di dalam kelas. Menurut (Nathiqoh,2022:2) Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran sangat dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan di ajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan di capai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Penerepan model pembelajaran yang dilakukan penulis adalah salah satu faktor yang penting bagi siswa kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang, ketika penulis dapat melaksanakan sesuai dengan situasi kondisi siswa di kelas dalam melakukan pembelajaran maka akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkan penulis .

Guna untuk mewujudkan keinginan yang di harapkan oleh pendidikan penulis menerapkan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan pendidik dalam proses mengajar, dimana model pembelajaran langsung ini dapat meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kemampuan berpikir dan keterampilan

psikomotorik peserta didik melalui interaksi langsung dengan pembelajaran yang dirancang melalui RPP dengan berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran langsung peserta didik dapat melakukan belajar mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan berkomunikasi dengan baik apa yang sudah ditemukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar.

Menurut (Trianto 2009:41) model *direct instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang di rancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat di ajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan *direct instruction* adalah pola yang menggunakan tahapan dan langkah-langkah dalam metode pembelajarannya sehingga proses siswa dalam belajar dapat terarah.

Peneliti tertarik menggunakan model *direct instruction* guna untuk mendapatkan hasil belajar yang meningkat kepada siswa dan berharap siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik setelah menggunakan metode belajar yang benar pada pembelajaran seni budaya (tari). Oleh karena itu demi mendapatkan hasil yang belajar yang baik seperti yang telah di sampaikan oleh penulis. Maka masalah ini yang menjadi latar belakang peneliti serta akan melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (tari) dengan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di SMP Angkas Lanud Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah atas beberapa unsur yaitu :

1. Motivasi yang di dapatkan siswa dalam belajar
2. Metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Budaya (tari)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu “Meningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (tari) dengan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti batasi maka rumusan masalah berupa pertanyaan penulis yaitu : “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (tari) siswa kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat di kemukakan adalah untuk Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII dengan menggunakan Model Pembelajaran

Direct Instruction pada Mata Pelajaran Seni Budaya (tari) di SMP Angkasa Lanud Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis agar dapat meningkat wawasan tentang pembelajaran dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).
2. Bagi guru dapat memvariasikan kembali metode serta model pembelajarn yang baik dan benar dalam pembelajaran seni budaya (tari).
3. Bagi siswa agar dapat meningkatkan kemandirian, motivasi dan hasil belajar yang baik terhadap pembelajarn seni budaya (tari).
4. Bagi kepustakaan untuk dapat menambah wawasan bagi pembaca serta referensi dengan penggunaan strategi pembelajaran seni budaya (tari).